PERANCANGAN FUTSAL *CENTER* DI KOTA PONTIANAK

Abang Gilang

Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Indonesia
marleyaang@gmail.com

ABSTRAK

Olahraga futsal merupakan olahraga sepak bola yang permainannya sangat cepat dan dinamis yang dimainkan di lapangan yang relatif kecil dari pada lapangan sepak bola pada umumnya. Sebagian banyak tempat penyedian jasa lapangan futsal di Kota Pontinak, namun adanya wadah yang belum tepat atau khusus untuk olahraga futsal itu sendiri. Untuk mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan olahraga futsal maka Pontianak membutuhkan sebuah Futsal Center. Futsal Center merupakan suatu tempat olahraga futsal yang menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan olahraga futsal. Didalamnya terdiri dari pendidikan, pelatihan, penyewaan jasa lapangan futsal, retail-retail olahraga dan penyelengaraan event futsal. *Futsal Center* juga dapat berpotensi menjadi ikon baru bagi kawasan olahraga futsal di Kalimantan Barat, Khususnya di Kota Pontianak dan sekitarnya. Perancangan *Futsal Center* di Kota Pontianak diarahkan lebih kepada penikmat olahraga sepak bola didalam ruangan yang bisa dimainkan di siang maupun di malam hari tanpa gangguan alam seperti panas dan hujan. *Futsal center* ini di harapakan dapat menjadi wadah untuk mendukung serta mengakomodir perkembangan dunia olahraga khusunya futsal di Indonesia, khususnya daerah Pontianak.

Kata kunci: Olahraga, pemain, futsal

ABSTRACT

Futsal is a very fast and dynamic game, which is played on a relatively smaller field than a football field in general. There is some futsal court in Pontianak that can be rented but there is still no place that provide only futsal field in Pontianak specifically. To accommodate all the activities that related to futsal then Pontianak City need a Futsal Center. Futsal Center is a place that provides a futsal sports-related facilities are complete with a futsal sport involves a series of education, training, leasing services futsal court, sports retail and retail-organization of futsal event. Futsal Center also couldpotentially become a new icon for Futsal Sport in the region of West Kalimantan, and particularly in Pontianak and its vicinity. Designing Futsal center in Pontianak is directed more for indoor Football enthusiastic which can be played in daylight or at night in any weatherwithout natural disturbances such as heat and rain. This Futsal Centeris expected to be a forum to support and acaccommodate the development of the sport world especially futsal in Indonesia, especially in Pontianak area.

Keywords: Sport, player, futsal

1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan memgembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga adalah kegiatan yang sangat dekat dengan setiap manusia. Olahraga sendiri banyak jenisnya antara lain sepak bola, basket,voly, bulu tangkis, tenis, biliar, golf, futsal dan lain-lain telah menjadi gaya hidup bagi banyak orang–orang di dunia dan termasuk juga di Indonesia. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat digemari di seluruh Indonesia adalah olahraga futsal yang merupakan olahraga sepak bola di dalam ruangan (*indoor sport*) yang disebut juga futsal. Futsal lain dengan sepakbola pada umumnya yang di mainkan di lapangan terbuka dengan jumlah permainnya pun berbeda, jumlah pemain futsal 5 lawan 5 sedangan sepak bola jumlah pemainnya 11 lawan 11.

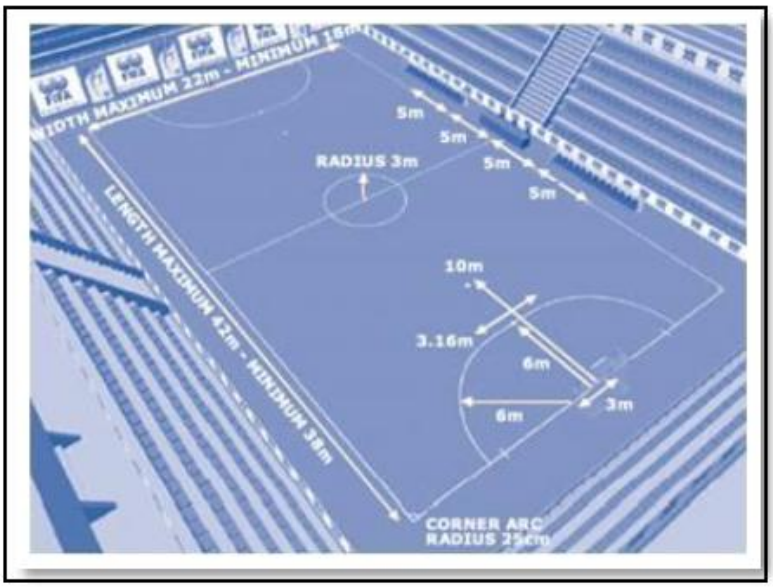
Meningkatkan eksistensi dan citranya sebagai olahraga futsal haruslah dibarengi dengan pendidikan, pelatihan, dan sarana untuk *event* futsal yang dapat memberikan prestasi bagi peminat olahraga futsal. Untuk dapat mengaitkan antara kebutuhan ruang fasilitas olahraga futsal di Kota Pontianak dan peningkatan animo masyarakat akan olahraga futsal dari tahun ke tahun serta untuk memajukan olahraga futsal dari berskala lokal, nasional di rasa sangat perlu perancangan Pusat Futsal

atau *Futsal Center*. *Futsal Center* ini dapat memberi jawaban atas kebutuhan masyarakat pecinta futsal di Pontianak akan fasilitas pusat pendidikan, pelatihan futsal serta wadah penyelangaraan *event* futsal (*Futsal Center*).

2. Kajian Literatur

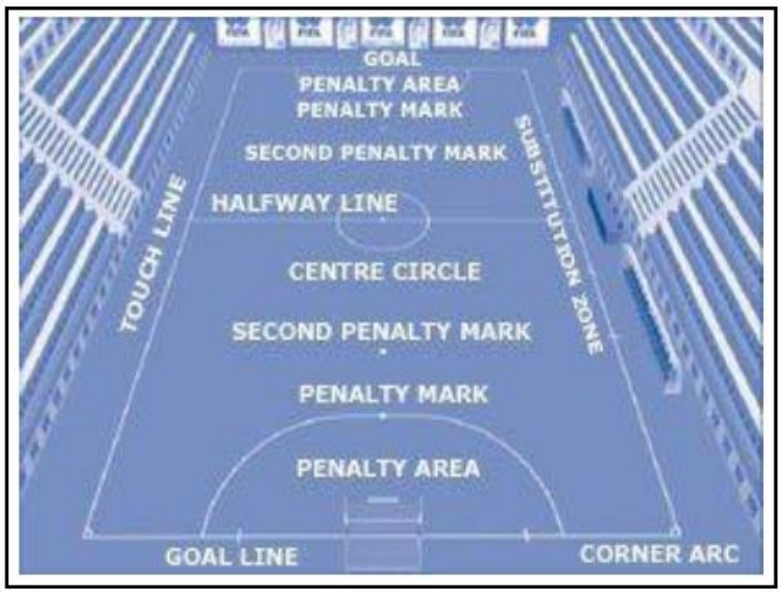
Menurut Kusmaedi (2002) klasifikasi olahraga terbagi menjadi dua yakni berdasarkan ruang lingkup olahraga dan berdasarkan sifat ruang. Olahraga berdasarkan ruang lingkup olahraga terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi, olahraga khusus, olahraga massa, serta olahraga tradisional. Olahraga berdasarkan sifat ruang terdiri dari olahraga dalam ruangan (*indoor sport*), olahraga luar ruangan (*Outdoor Sport*), serta olahraga semi *indoor* dan *outdoor*.

Olahraga futsal merupakan olahraga dalam ruangan (*indoor sport*). Menurut Harsono (2005) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang yang tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Olahraga futsal terdiri dari dua regu yang memiliki lima pemain utama, namun setiap regu juga diijinkan untuk memiliki pemain cadangan. Persyaratan peraturan Olahraga Futsal berdasarkan standar dari *FIFA* dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Sumber: (PSSI, 2004)

Gambar 1: Dimensi Lapangan Futsal



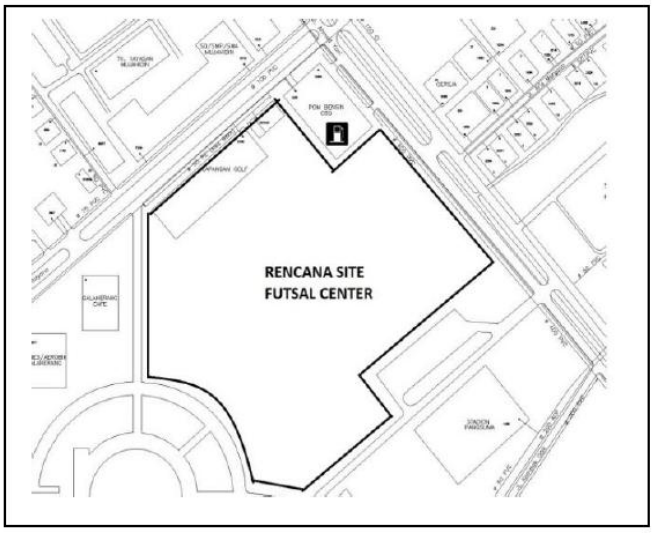
Sumber: (PSSI, 2004)

Gambar 2: Tanda di Lapangan Futsal

3. Lokasi Perancangan

Potensi perkembangan futsal dikota Pontianak menunjukkan arah pengembangan yang sangat besar. Sarana dan fasilitas olahraga futsal di Kota Pontianak telah menjamur dan tersebar di seluruh wilayah kota Pontianak dan sekitarnya, namun hal ini tidak serta merta diikuti dengan meningkatnya standar fasilitas olahraga futsal tersebut. Fasilitas futsal saat ini hanya sekedar penyedian jasa lapangan futsal saja untuk latihan atau bermain futsal. Saat ini di Kota Pontianak fasilitas futsal yang biasa digunakan untuk mengadakan *event* besar pertandingan olahraga futsal hanya mengunakan fasilitas GOR Pangsuma yang dimana fasilitas tersebut belum memenuhi standar *FIFA*. Dalam menunjang penyelenggaraan *event* olahraga futsal bertaraf nasional maupun internasional, Kota Pontianak haruslah memiliki sarana fasilitas olahraga futsal yang menyediakan tempat khusus untuk menyelengarakan *event* olahraga futsal tersebut.

Pemilihan lokasi untuk perencanaan *Futsal Center* ialahdi Kawasan Kecamatan Pontianak Selatan yaitu kawasan GOR Pangsuma, dimana penempatan lokasi yang sangat strategis untuk sebuah kawasan olahraga di Kota Pontianak yang perlu ditingkatkan fasilitas olahraganya. Kondisi eksisting yang terletak di jalan Ahmad Yani Pontianak yang merupakan pusat Kota yang sudah digunakan untuk kawasan olahraga sebelumnya dirasa sangat cocok dijadikan kawasan perencanaan *Futsal Center* dengan kisaran luas tapak ± 68.000 m^2 (± 6,8 ha) dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: (RTRW Kota Pontianak, 2002-2012)

Gambar 3: Lokasi perancangan futsal *center* di Pontianak

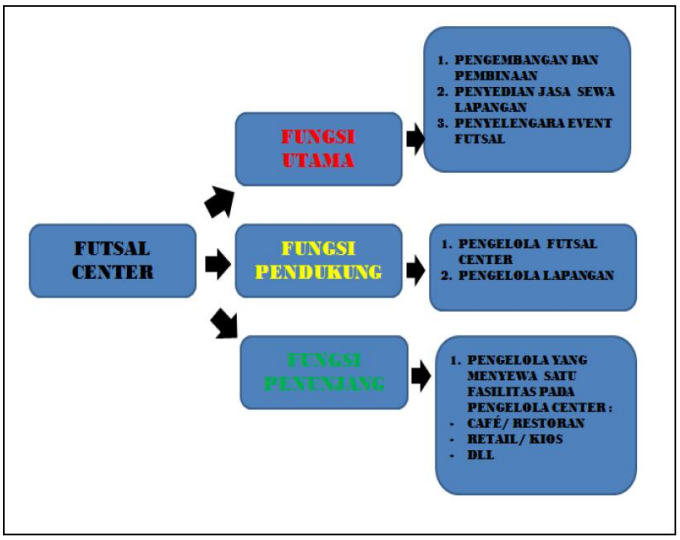
4. Landasan Konseptual

Fungsi utama *Futsal Center* adalah melaksanakan kegiatan pembinaan, pelatihan, dan pertunjukan Olahraga Futsal. Kegiatan tersebut merupakan wujud pengembangan dan pembinaan olahraga futsal Kota Pontianak. Selain melaksanakan kegiatan utama tersebut, *Futsal Center* juga memiliki kegiatan Pendukung dan penunjang. Adapun kegiatan pendukung dapat berupa kegiatan pengelola, sedangkan kegiatan penunjang dapat berupa kegiatan jasa dan perdagangan, serta kegiatan *service* lainnya.

Dengan mengetahui fungsi maka dilakukan analisis internal dan eksternal yang akan mempengaruhi analisis struktur dan utilitas pada tahap selanjutnya. Analisis internal merupakan analisis untuk mendapatkan program ruang. Analisis yang dilakukan berupa analisis pelaku kegiatan, pola kegiatan pelaku, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, pola hubungan ruang, pola organisasi ruang dan besaran ruang pada *Futsal Center*di Kota Pontianak. Kebutuhan ruang didapat dari pelaku dan pola kegiatannya, selanjutnya dilakukan analisis persyaratan ruang, pola hubungan dan pola organisasi ruang dan besaran yang diperlukan pada setiap ruang.Analisis eksternal terkait dengan hubungan bangunan terhadap *site* dan lokasi yang terdiri dari analisis pemilihan tapak, perletakan bangunan, orientasi, sirkulasi, vegetasi, serta *zoning*.

Pemilihan struktur berdasarkan kondisi alam seperti daya dukung tanah, curah hujan dan fungsi ruang, serta standar yang telah diterapkan. Analisis ini terbagi menjadi 3 bagian,yaitu analisis struktur bawah (*sub structure*), analisis struktur tengah (*middle structure*) dan analisis struktur atas (*upper structure*). Analisis utilitas berdasarkan fungsi bangunan, dimana setiap bangunan memiliki sistem utilitas.

Perancangan sebuah *Futsal Center* memerlukan sebuah lahan yang cukup luas sebagai tempat latihan atau pembinaan dan mengadakan *event* yang besar didalam satu kawasan untuk olahraga futsal di Kota Pontianak. Berdasarkan analisis sebelumnya fungsi *Futsal Center* mempunyai peranan sangat penting dalam perkembangan olahraga futsal di Kota Pontianak. Dimana *Futsal Center* melaksanakan 3 fungsi yaitu fungsi utama, pendukung dan penunjang yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang saling berkaitan dapat dilihat pada gambar 4.



Sumber: (Analisis penulis, 2013)

Gambar 4: Skema fungsi utama, pendukung dan penunjang futsal *center* di Pontianak

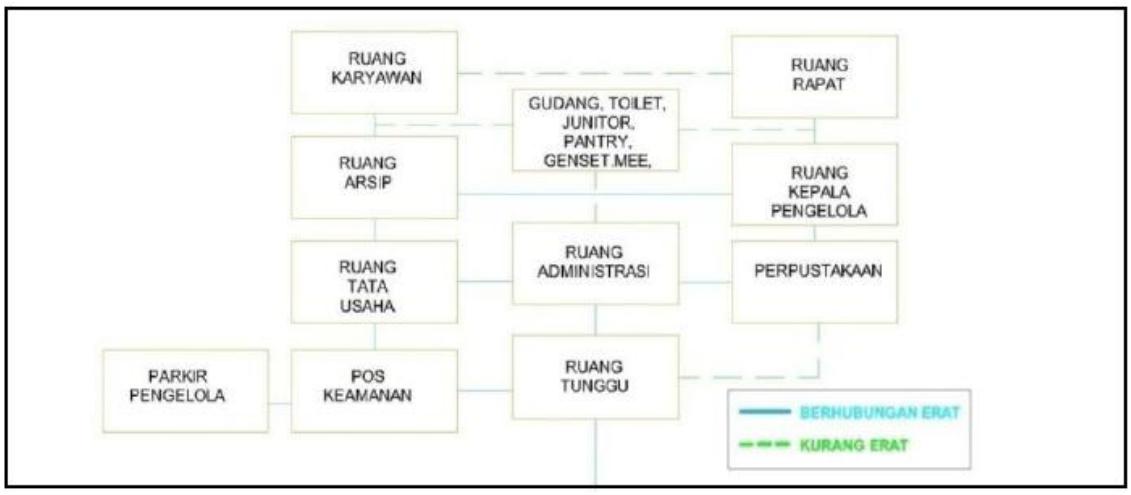
Kawasan *Futsal Center* terbagi menjadi lima area. Lima area tersebut mencakup ruang permainan, ruang pengelola, ruang pembina, ruang penunjang serta area pakrir. Total luasan serta luasan masing-masing area berdasarkan pembagian ruang-ruang dalam kawasan Futsal Center dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Besaran Ruang futsal *center* di Pontianak

No.	Ruang	Luasan (m2)
1	Ruang Permainan	43.484,86
2	Ruang Pengelola	4.670,848
3	Ruang Pembinaan	768,4
4	Ruang Penunjang	1.491,31
5	Area Parkir	5350
	Jumlah	55.765,418 (5,6 Ha)

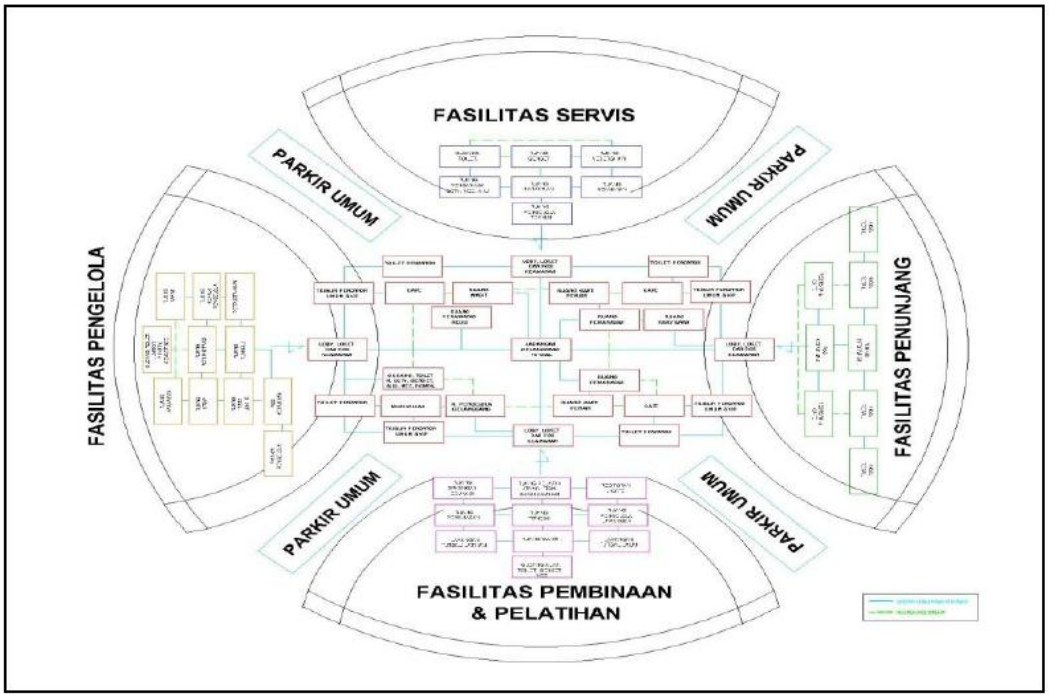
Sumber: (Analisis Penulis, 2013)

Organisasi ruang mikro dan makro yang terdapat pada kawasan *Futsal Center* dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6.



Sumber: (Analisis penulis, 2013)

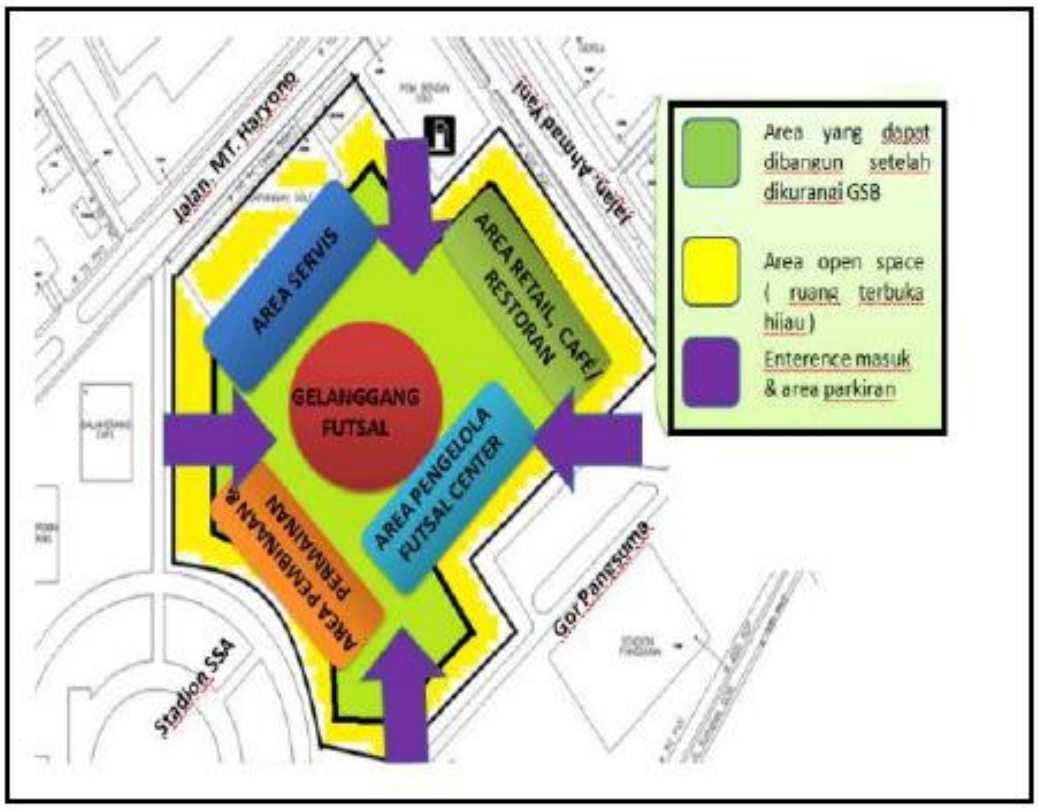
Gambar 5: Organisanasi mikro fasilitas pengelola futsal *center* di Pontianak



Sumber: (Analisis penulis, 2013)

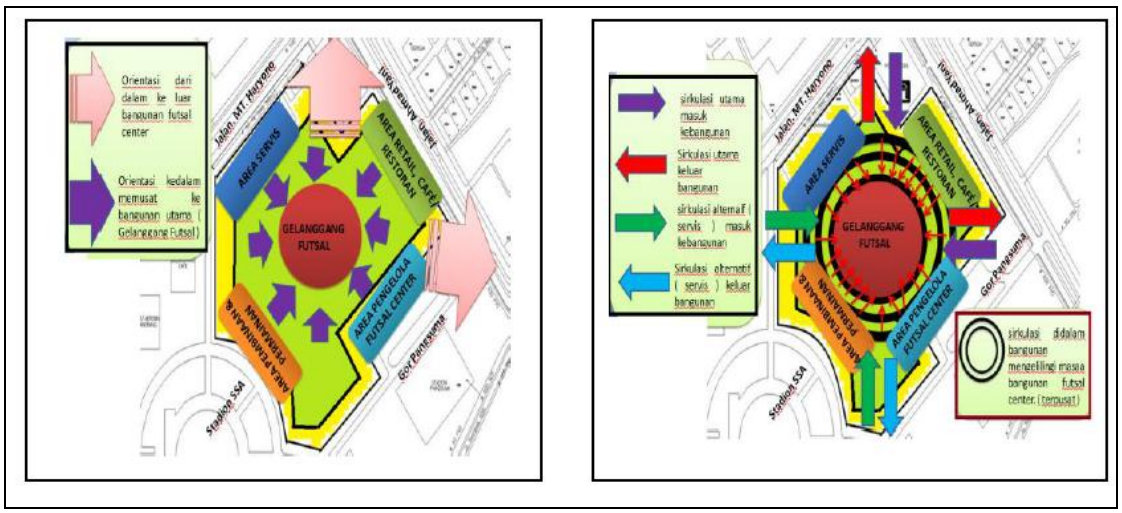
Gambar 6: Organisanasi makro fasilitas pengelola futsal *center* di Pontianak

Luas lahan yang dapat dibangun untuk futsal center ialah sekitar 5,6 Ha. Perletakan bangunan diatur sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kebutuhan ruang parkir, sirkulasi kendaraan dan aturan-aturan bangunan yang telah ditetapkan pemerintah kota Pontianak. Arah orientasi bangunan pendukung mengarah ke bangunan utama untuk mendapatkan kesan terpusat center dapat dilihat pada gambar 7,8,9.



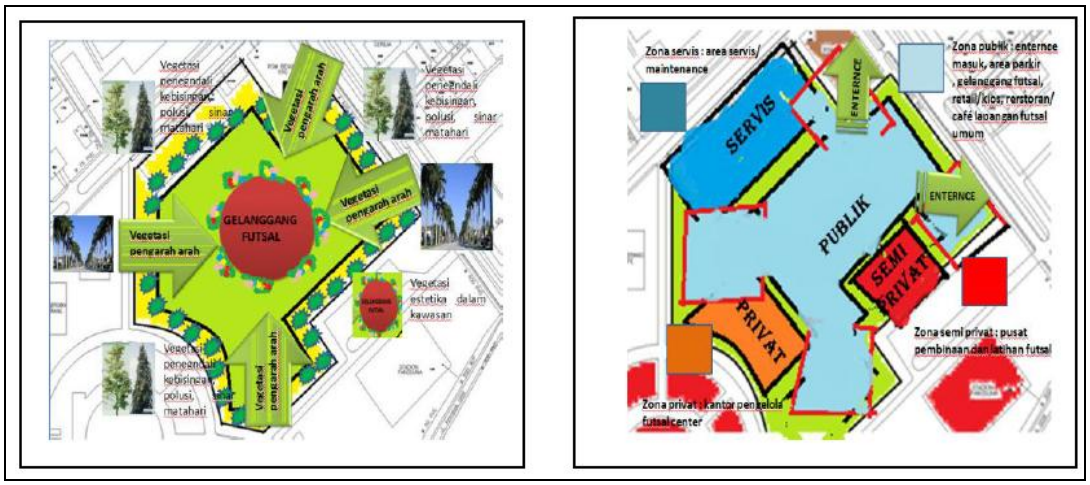
Sumber: (Analisis penulis, 2013)

Gambar 7: Konsep perletakan bangunan futsal *center* di Pontianak



Sumber: (Analisis penulis, 2013)

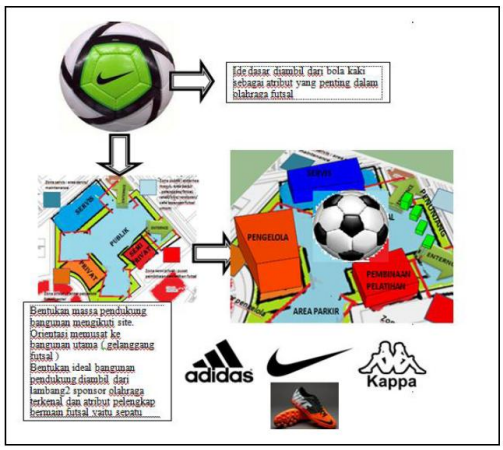
Gambar 8: Konsep orientasi dan sirkulasi bangunan futsal *center* di Pontianak



Sumber: (Analisis penulis, 2013)

Gambar 9: Konsep orientasi dan sirkulasi bangunan futsal *center* di Pontianak

Konsep Gubahan bentuk pada *Futsal Center* ialah memusat ke dalam yang menciptakan pola pengikat antara bangunan utama dengan bangunan pendukung. Masa bangunan pendukung di dalam keseluruhan semua terpusat mengelilingi gelanggang futsal . Bangunan utama ialah gelanmggang futsal yang dibuat menarik serta harus sangat erat kaitanyan dengan futsal , maka bangunan utamanya berbentuk dimabil dari bentukan bola dapat dilihat pada gambar 10.

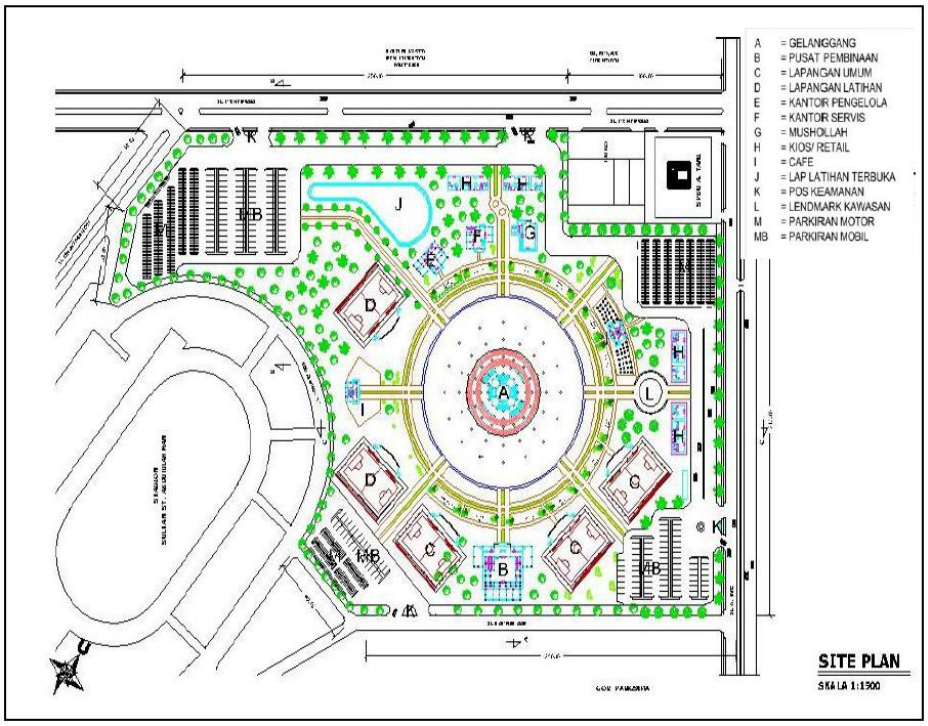


Sumber: (Analisis penulis, 2013)

Gambar 10: Konsep gubahan bentuk bangunan futsal *center* di Pontianak

5. Hasil Perancangan

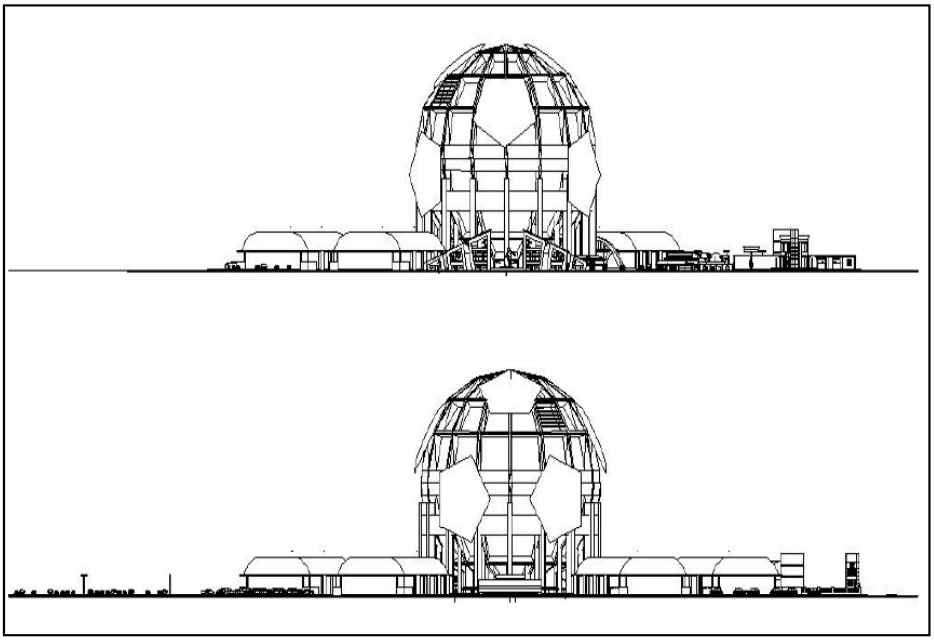
Konsep perancangan yang telah dibuat dapat menghasilkan suatu desain kawasan *futsal center*. *Futsal center* ini merupakan satu-satunya kawasan yang mewadahi semua kegiatan yang berkaitan dengan olahraga futsal. Desain kawasan *futsal center* dapat dilihat pada *site plan* yang terdapat pada gambar 11.



Sumber: (Penulis, 2013)

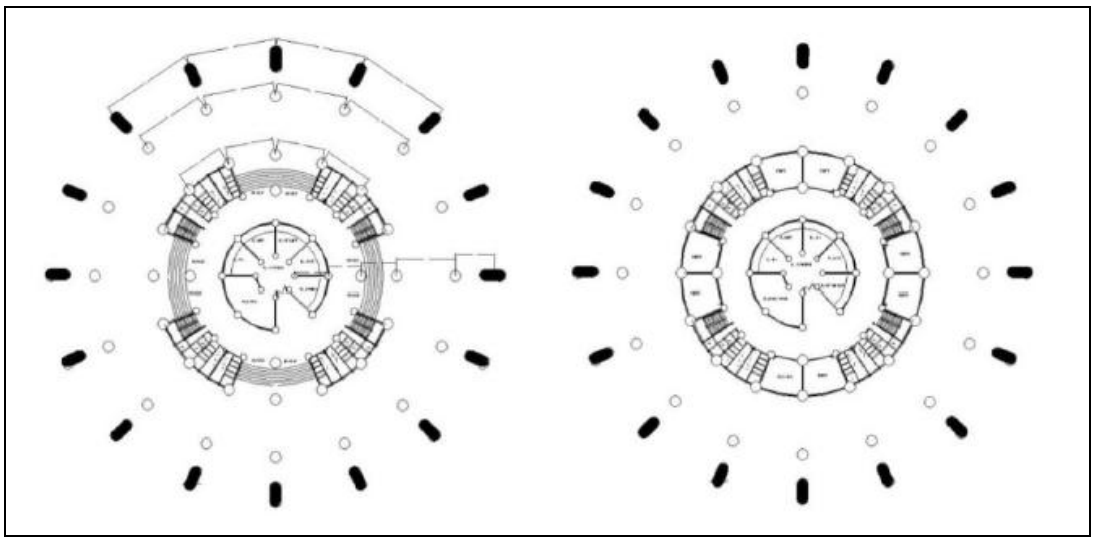
Gambar 11: Site plan kawasan futsal *center* di Pontianak

Pada desain kawasan futsal center ini terdapat satu bangunan yang menarik dan erat kaitannya dengan olahraga futsal. Bangunan tersebut mengambil bentukan bola dan diterapkan pada desain gelanggang futsal di kawasan futsal center tersebut. Gelanggang futsal tersebut merupakan bangunan utama atau bangunan pusat yang dikelilingi oleh bangunan pendukung lainnya. Hasil perancangan dari kawasan futsal center dapat dilihat pada gambar 12, 13, 14, 15,16 dan 17.



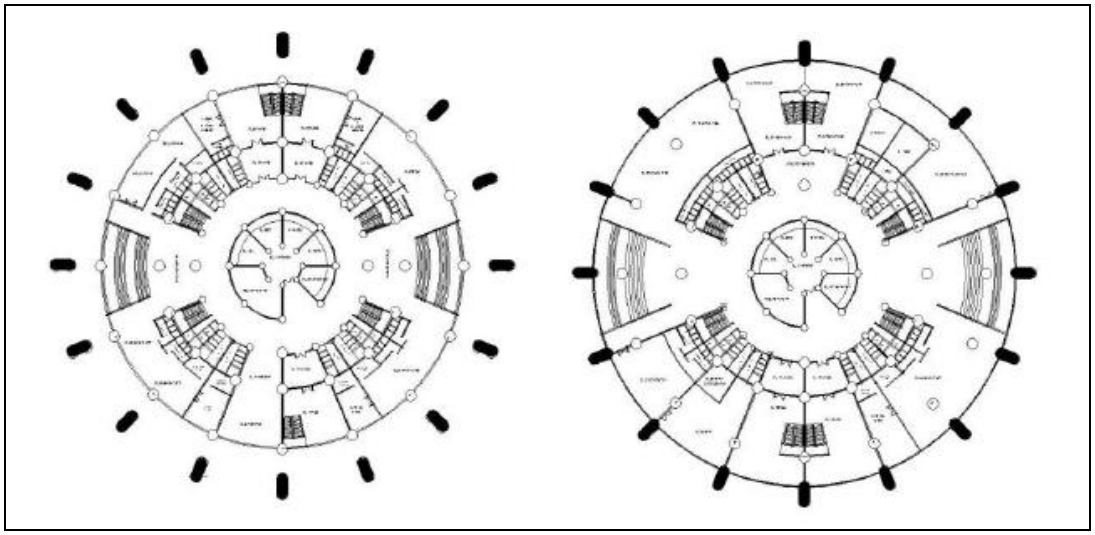
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 12: Tampak depan dan tampak belakang kawasan futsal *center* di Pontianak



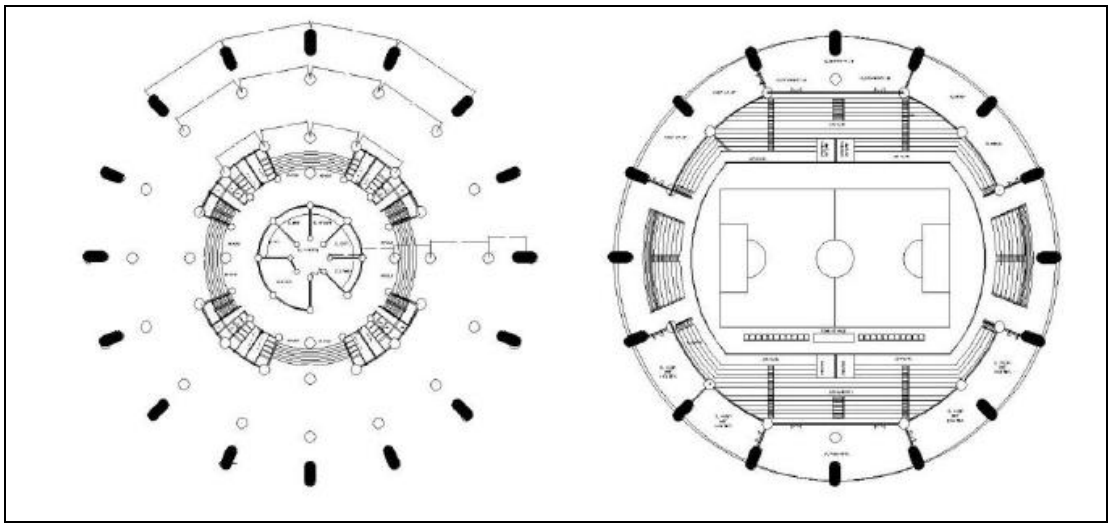
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 13: Denah lantai dasar dan denah lantai 1 futsal *center* di Pontianak



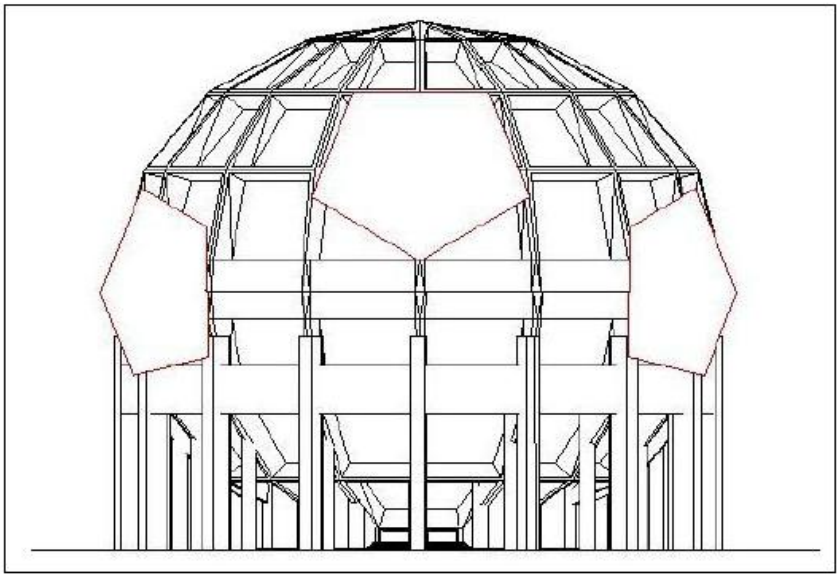
Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 14: Denah lantai 2 dan denah lantai 3 futsal *center* di Pontianak



Sumber: (Penulis, 2013)

Gambar 15: Denah lantai 4 dan denah lantai 5 futsal *center* di Pontianak



Sumber: (Penulis, 2013)
Gambar 16: Tampak depan gelanggang *futsal center* di Pontianak



Sumber: (Penulis, 2013)
Gambar 17: Perspektif kawasan futsal *center* di Pontianak

6. Kesimpulan

Dalam mendesain *Futsal Center*, pendekatan arsitektur modern dan kawasan menjadi pendekatan yang baik karena fungsional ruang serta site lebih diutamakan pada bangunan utama serta bangunan pendukung, dimana sebagai kawasan olahraga digunakan untuk komersial. Kesan *sport* yang ditampilkan dalam *Futsal Center* menegaskan fungsi bangunan sebagai kawasan olahraga. Kebutuhan kawasan *Futsal Center* menjadi dasar dalam penentuan kebutuhan akan pusat olahraga yang lengkap untuk pecinta olahraga futsal, serta fungsi dan klasifikasi menjadi menjadi dasar dalam perancangan *Futsal Center* yang baik guna memenuhi kebutuhan pemerintah dalam memajukan olahraga futsal di Kota Pontianak.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, Ketua Jurusan Teknik Sipil, Ketua Program Studi Arsitektur, Bapak M. Nurhamsyah, ST, MSc dan Ibu Lestari, ST, MTselaku dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua dalam penulisan tugas akhir ini.

Referensi

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Balai Pustaka. Jakarta

Dinas Tata Kota Pontianak. 2002. *Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Pontianak 2002-2012*. Dinas Tata Kota Pontianak. Pontianak

Harsono. 2005. *Kamus Pintar Futsal*. Erlangga. Jakarta

Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. Jakarta

Kusmaedi, Nurlan. 2002. *Olahraga Rekreasi dan Olahraga Tradisional.* Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung

PSSI. 2004. *Peraturan Permainan Futsal*. PSSI. Jakarta